

Intisari

Peristiwa erupsi Gunung Merapi 2010 seringkali dibaca sebagai sebuah peristiwa yang membawa dampak lingkungan fisik, baik natural maupun terbangun hingga menyebabkan kelumpuhan perekonomian masyarakat. Hal tersebut mempengaruhi respon pemangku kebijakan yang sangat berorientasi pada pemulihan aspek-aspek fisik dan ekonomi pada masyarakat terdampak erupsi Merapi 2010. Seperti halnya zonasi rawan bencana, relokasi, hingga bantuan-bantuan dana usaha pemulihan ekonomi pasca bencana. Sehingga, dimensi sosial dalam masyarakat pasca bencana seringkali tidak diperhitungkan. Akibatnya, seringkali respon-respon terhadap peristiwa bencana menciptakan residu berupa permasalahan sosial yang harus dihadapi oleh masyarakat terdampak. Oleh karena itu, penelitian dengan judul **“REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCA ERUPSI MERAPI 2010 (Kajian Mengenai Relokasi Masyarakat Kepuharjo di Huntap Pagerjurang)”** penting untuk dilakukan, dengan tujuan mengetahui dampak perubahan lingkungan terhadap aspek sosial ekonomi masyarakat dan memetakan pola relasi masyarakat pasca kebijakan relokasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan ialah Deskriptif dengan varian komparatif serta mengusung paradigma kritis melalui observasi semi partisipatoris. Dimana, peneliti terlibat langsung dalam keseharian yang dilakukan masyarakat Huntap Pagerjurang dengan tujuan merasakan langsung dinamika sosial yang terjadi didalam kawasan hunian. Adapun wawancara yang dilakukan berfungsi untuk melakukan konfirmasi bagi fenomena yang telah teramati. Beberapa hal yang diamati berdasarkan isu menurut bidang pekerjaan dominan yang memiliki pengaruh terhadap aspek sosial masyarakat Huntap Pagerjurang.

Pembahasan dalam penelitian ini diawali dengan analisis jejaring sosial yang ada dalam masyarakat Huntap Pagerjurang. Didalamnya diketahui perubahan-perubahan yang terjadi pada aspek sosial ekonomi melalui pergeseran jalinan kemitraan (*coop*) dan persaingan yang ada. Hingga dalam perjalanannya, masyarakat Huntap Pagerjurang juga mengalami pergeseran nilai-nilai sosial yang mengakibatkan berubahnya mentalitas masyarakat. Seperti telah dijelaskan oleh Paul. L. Knox yang melihat urbanisasi sebagai sebuah proses yang ditandai dengan pergeseran mentalitas masyarakat *rural* menjadi mentalitas masyarakat *urban*. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa respon-respon tanggap bencana yang dilakukan pada masyarakat Lereng Merapi kini telah mentransformasi masyarakat yang cenderung mengkota (*urbanized*).

Kata kunci: *Erupsi Merapi, Masyarakat Relokasi, Perubahan, Dampak Sosial*

Abstract

Merapi volcanoes eruption in 2010 is often be read as an event which has an impact on environmental physically aspect, whether natural or artificial environment that influence the economic aspect on society. It affect the response of policy makers that it is oriented on the recovery aspects of the physical and economic on eruption survivors communities. As with any disaster-prone zoning, relocation, to the assistance fund post-disaster recovery efforts. Thus, the social dimension in post-disaster communities are often not taken into account. As a result, it is often the responses to disaster events create a residue in the form of social problems that must be faced by the affected communities. Therefore, the study entitled **“Merapi’s Relocation Society Post-five Years Eruption of Merapi Volcano”** is important to do, in order to know the impact of environmental change on socio-economic aspects of society and charted patterns of relations between society and post-relocation policy.

This study uses a qualitative method. The approach used is descriptive with comparative variant and carrying the critical paradigm through semi-participatory observation. Where, researchers directly involved in the daily life of Huntap Pagerjurang society conducted with the aim of directly feel the social dynamics that occur in residential areas. The interviews conducted serves to confirm the phenomena that have been observed. Some things are observed by the dominant issues in the field of employment that have an influence on the social aspect of Huntap Pagerjurang.

The discussion in this study begins with the analysis of social networks that exist in Huntap Pagerjurang society. Inside note the changes that occur on the social aspects of the economy through a shift of coop and competition. Up along the way, Huntap Pagerjurang’s people also experienced a shift in social values that influencing people’s mentality. As explained by Paul. L Knox who see urbanization as a process characterized by a shift in the mentality of the communities of rural into urban. Thus, it can be concluded that the responses disaster response conducted on Merapi community has now been transformed society that tends to urbanized.

Keywords: *Merapi eruption, Relocation society, Change, Social Impact*